

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 100 Tahun 2015 tentang Pos UKK Terintegrasi. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
2. Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Departemen Hukum dan Hak Azazi Manusia RI; 2009.
3. Suma'mur. Kesehatan kerja dalam prespektif Hiperkes dan keselamatan kerja. Jakarta: Erlangga; 2014.
4. Widowati E. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terapan pada Sektor Informal. Semarang: Citra Prima Nusantara; 2018.
5. Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta: Departemen Hukum dan Hak Azazi Manusia RI; 2003.
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Upaya Kesehatan Kerja Sektor Infromal di Indonesia. Jakarta: Depkes RI; 1996.
7. Badan Pusat Statistik. Angkatan Kerja Indonesia. Jakarta: BPS; 2019.
8. Badan Pusat Statistik. Angkatan Kerja Indonesia. Jakarta: BPS; 2015.
9. ILO. *Safety and Health At Work* [Internet]. 2018. Available from: www.ilo.org; [8 Mei 2021].
10. BPJS Ketenagakerjaan. Data Kecelakaan Kerja [Internet]. 2019. Available from: www.bpjsketenagakerjaan.go.id; [8 Mei 2021].
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kebijakan Kesehatan Kerja. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan No.

1758/MENKES/SK/XII/2003. Jakarta: Kemenkes RI; 2003.

13. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pos Upaya Kesehatan Kerja. Jakarta; Depkes RI; 2006.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
15. Provinsi BPS. Keadaan Ketenagakerjaan. Sumbar: BPS; 2019.
16. BPJS Ketenagakerjaan. Data Kecelakaan Kerja. [Internet]. 2019. Available from: www.bpjsketenagakerjaan.go.id; [8 Mei 2021]
17. Badan Pusat Statistik. Keadaan Ketenagakerjaan. Padang Panjang: BPS; 2019.
18. Sumakmur. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung; 1996.
19. Isti PH, Mochammad A, Arik P. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja. Malang. Jurnal Administrasi Bisnis. 2015.
20. Sofyan A. Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bekaert Indonesia Plant Karawang [Skripsi]. Karawang: Universitas Singaperbangsa; 2015.
21. Husni L. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Raja Grafindo; 2009.
22. Mathis RL & Jackson J. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat; 2011.
23. Suma'mur P. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: Gunung Agung; 2009.
24. Mawaddatur R. Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara III [Skripsi].

- Medan: USU; 2017.
25. Multazam HT. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep [Skripsi]. Makasar: UIN Alauddin; 2015.
 26. Swasto B. Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: UB Press; 2011.
 27. Ranupandojo H & Husnan S. Manajemen Personalia. 9nd Edition. New Jersey : Prentice Hall; 2010.
 28. Ari S. Pengaruh Kesehatan, Keselamatan, Upah dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IX [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah; 2011.
 29. Ardana IN & Umar M. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha ilmu; 2012.
 30. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
 31. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan No. 128/MENKES/SK/II/2004 tentang Puskesmas. Jakarta: Kemenkes RI; 2004.
 32. Kartika FY. Efektifitas Program Pelayanan Kesehatan Gratis di Kota Bandar Lampung [Skripsi]. Lampung: Universitas Lampung; 2017.
 33. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pos Upaya Kesehatan Kerja. Jakarta: Depkes; 2006.
 34. Moleong LJ. Metodologi Penelitian Kualitatif. Kedua C, editor. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2002.
 35. Ninggita R. Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Nof. Profab Batam [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2017.
 36. Moleang LJ. Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2007.

37. Rahimah AD. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh P2K3 untuk meminimalisir kecelakaan di PT. Wijaya Karya Beton Medan [Skripsi]. Medan: USU; 2008.
38. Romadiaty F& Eko N. Evaluasi Penerapan Prosedur Operasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Petrokimia Gresik. Jurnal Teknik dan Manajemen Industri. 2011; Vol. 6.
39. Agustino, Leo. Dasar-dasar Kebijakan. Bandung: CV. Alfabeta; 2008.
40. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
41. Susilawati, Susi. Analisis Kebijakan Publik Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Kota Tasikmalaya [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang; 2007.
42. Almasir & Nazar M. Manajemen Sumber Daya Manusia Implementasi Dalam Pendidikan Islam. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. 2016; Vol.19.
43. Triasmoro, Debby. Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Kinerja Pengawai terhadap Produktivitas Kerja [Skripsi]. Kediri: Universitas Islam Kediri; 2012.
44. Mulyanto. Pelaksanaan Upaya Kesehatan Kerja Pada POS UKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bugis Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau [Skripsi]. Medan: USU; 2013.
45. Moenir AS. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara; 1992.
46. Priyadi, Rhudito. Pemetaan Potensi Pembentukan Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi di Wilayah Kerja Puskesmas Jurang Mangu Kota Tangerang Selatan [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2017.

47. Chaerul IM. Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasana Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat [Skripsi]. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia; 2013.
48. Kementetian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penyelenggaraan Pos UKK untuk Kader Pos UKK. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga; 2011.
49. Avionita V. Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Program Peningkatan Disiplin Aparatur Instansi Pemerintah Daerah [Skripsi]. Bandung: Universitas Widyatama; 2013.
50. Candra WW. Analisis Pelaksanaan Program Pos Upaya Kesehatan Kerja Di Tempat Pelelangan Ikan Tumumpa Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado [Skripsi]. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi; 2017.
51. Paramita Ccp. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. PLN (Perseo) APJ Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2012.

